



Bagian Penelitian STIK Sint Carolus
Jl. Salemba Raya 41 Jakarta 10440
Telp 3904441 (2465) Fax 3107157

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septi Tri Jayanti

NIM : 2010-11-036

Program Studi : S-1 Keperawatan Jalur A

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Juli 2014



(Septi Tri Jayanti)

**SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH AND SCIENCES
BACHELOR OF NURSING**

Research Report
July 19, 2014

Septi Tri Jayanti

Correlation Between Prevalence of Helminthiases Among Nutrition Status of School-Age Children at Kedung Waringin 03 Junior High School Bojong Gede City 2014

ix+69 pages, 14 tables, 7pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Helminth diseases is a group of body disturbance symptom as a consequence of parasite helminths presence in the body. The most common causes of helminth diseases is infection of intestinal worms that transmitted from soil, or called as Soil Transmitted Helminths (STH), and this problem is still one of the main health concern in Indonesian society, especially among the children because it is easy to cause a descend in the condition and quality of children's health.

Nutritional status is a description of the child consumed to be able to do school activities and nutritional status is one factor that determines the human resources and quality of life of children.

This study seeks to clarify correlation between helminthiases prevalence and nutritional status among school-age children at SDN Kedung Waringin 03 Bojong Gede, Bogor.

This research uses descriptive study (correlation descriptive) for the design of the research.

The sample of this research are 30 children which has 6 years until 9 years old at SDN Kedung Waringin 03 Bojong Gede, Bogor. Instruments used on data collection are observation and workup faeces from the lab.

The results showed that as many as 43,3% of respondents are 8 years old, 56,7% are male. This study reveals that The prevalence of STH infection among school-age children is 10% based on the examination at Laboratory of Rawasari

Based on the bivariate analysis using Chi-square statistic test (α value = 0,05) .And there is a correlation between the prevalence of helminthiases among school-age children between nutrition status ($p = 0,015$).

Advice that can be given to the school so that they can take preventive actions in order to counter helminthes disease in daily basis are wash hand regularly, held a tumpeng gizi to improve the nutritional status of the respondents and do an intense observation to the general symptom of children with helminthiases.

Keywords : helminth diseases, intestinal worms, nutritional status

Literature : 11 books, 1 article from journal, and 3 internet articles (1991-2013)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
PROGRAM S-1 KEPERAWATAN**

Laporan Penelitian
19 Juli 2014

Septi Tri Jayanti

Hubungan penyakit kecacingan dengan status gizi pada anak usia sekolah di SDN
Kedung Waringin 03 Bojong Gede, Bogor Jakarta 2014

ix±69 halaman, 14 tabel, 7 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Penyakit cacingan adalah kumpulan gejala gangguan kesehatan sebagai akibat adanya cacing parasit didalam tubuh. Penyebab kecacingan yang paling banyak terjadi yaitu infeksi cacing usus yang ditularkan melalui perantara tanah (soil transmitted helminthes) dan masih menjadi pokok persoalan kesehatan masyarakat Indonesia, terutama anak-anak karena mudah menyebabkan penurunan kondisi dan kualitas kesehatan anak. Status Gizi merupakan gambaran dari yang dikonsumsi anak untuk dapat melakukan kegiatan sekolah. dan status gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan sumber daya manusia dan kualitas hidup anak.

Tujuan umum penelitian ini adalah diketahui hubungan penyakit kecacingan dengan status gizi pada anak usia sekolah di SDN Kedung Waringin 03 Bojong Gede Kabupaten Bogor.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif (korelasi deskriptif).

Sampel penelitian ini adalah 30 orang anak, yang berusia 6 sampai 9 tahun di SDN Kedung Waringin 03 Bojong Gede, Bogor. Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data adalah lembar observasi dan pemeriksaan feses dari laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 43,3% responden berusia 8 tahun, 56,7% adalah laki-laki.

Studi ini menunjukkan bahwa Prevalensi infeksi STH pada anak usia sekolah adalah 10% berdasarkan pemeriksaan di Laboratorium Rawasari.

Berdasarkan analisis bivariat menggunakan uji statistik Chi-square (nilai $\alpha = 0,05$). Dan ada hubungan antara prevalensi kecacingan dengan status gizi pada anak usia sekolah ($p = 0,015$).

Saran yang dapat diberikan untuk sekolah adalah untuk menerapkan upaya pencegahan kecacingan seperti kebiasaan cuci tangan, mengadakan acara tumpeng gizi untuk memperbaiki keadaan gizi responden dan mengobservasi tanda-tanda kecacingan pada anak.

Kata Kunci : Penyakit kecacingan, cacing usus, status gizi

Daftar Pustaka : 11 buku, 1 artikel dari jurnal dan 3 artikel internet (1991 -2013)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHANiii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian	1
B. Masalah penelitian	4
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Ruang lingkup penelitian	6

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Anak usia sekolah	8
B. Status gizi	9
C. Penyakit Cacangan	25
D. Penelitian terkait	44

BAB III : KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep	45
B. Hipotesis penelitian	46
C. Variabel penelitian	48

BAB IV : METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian	49
B. Populasi dan sampel penelitian	50
C. Tempat penelitian	51
D. Waktu penelitian	51
E. Etika penelitian	52
F. Alat pengumpul data	53
G. Metode pengumpulan data	53
H. Teknik analisis data	54
I. Rencana kegiatan	58

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil tempat penelitian	58
-----------------------------------	----

B. Karakteristik Responden Penelitian	60
C. Kejadian Kecacangan pada anak usia sekolah	63
D. Hubungan penyakit cacung dengan status gizi	64
E. Keterbatasan penelitian	66
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 klasifikasi status gizi menurut WHO-NCHS	21
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi umur anak di SDN Kedung Waringin 03 Kecamatan Bojong Gede	12
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin anak di SDN Kedung Waringin 03 Kecamatan Bojong Gede.....	61
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Berat badan anak di SDN Kedung Waringin 03 Kecamatan Bojong Gede.....	61
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi tinggi badan anak di SDN Kedung Waringin 03 Kecamatan Bojong Gede.....	62
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi status gizi anak di SDN Kedung Waringin 03 Kecamatan Bojong Gede.....	62
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi kecacangan pada usia anak sekolah di SDN Kedung Waringin 03 Kecamatan Bojong Gede	63
Tabel 5.7 Hubungan antara penyakit kecacangan dengan status gizi pada anak usia sekolah di SDN Kedung Waringin 03 Kecamatan Bojong Gede	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Morfologi <i>Ascaris lumbricoides</i>	28
Gambar 2.2 Daur Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	28
Gambar 2.3 <i>Necator americanus</i>	31
Gambar 2.4 <i>Ancylostoma duodenale</i>	31
Gambar 2.5 Daur Hidup cacing tambang.....	32
Gambar 2.6 <i>Trischuris trichiura</i>	35
Gambar 2.7 Daur hidup <i>Trischuris trichiura</i>	36